

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS  
TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 24 SURANTIH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Ditulis Dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*

Oleh:

**TIARA SILPIYANI PUTRI**

**NPM . 2010013411022**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama Mahasiswa : Tiara Silpiyani Putri  
NPM : 2010013411022  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing



Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si.

Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yctty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi


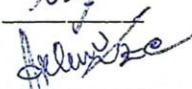
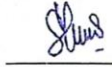


Dr. Enjoni, S.P., M.P.

**HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

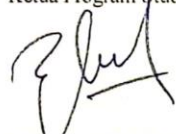
Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Selasa** tanggal **Dua Tiga** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa : Tiara Silpiyani Putri  
NPM : 2010013411022  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama	Tanda Tangan
1. Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si.	: 
2. Arlina Yuza, S.Pd., M.Pd.	: 
3. Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd.	: 

Mengetahui,

  
Dekan FKIP  
Dr. Yetty Morelent, M.Hum.

Ketua Program Studi  
  
Dr. Enjoni, S.P., M.P.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tiara Silpiyani Putri  
NPM : 2010013411022  
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas : Bung Hatta

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Surantih Kabupaten Pesisir Selatan.” adalah karya sendiri. Karya tulis ini murni gagasan penilaian dan rumusan saya sendiri dan arahan tim pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan nama pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Padang, September 2024  
Yang menyatakan



Tiara Silpiyani Putri  
NPM. 2010013411022

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI  
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *NUMBERED HEADS  
TOGETHER* PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI 24 SURANTIH  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Tiara Silpiyani Putri<sup>1</sup>, Rieke Alyusfitri<sup>1</sup>**  
**<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**  
**Universitas Bung Hatta**  
**Email : [tiarasilpiyani@gmail.com](mailto:tiarasilpiyani@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya siswa memahami materi pembelajaran Matematika sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 24 Surantih. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Hasil Belajar Matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* pada siswa kelas IV SD Negeri 24 Surantih Kabupaten Pesisir Selatan. Jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, yang berjumlah 20 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap Tahun Ajaran 2023/2024. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi aktifitas guru dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil analisis pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar siswa 60% dan nilai rata-rata adalah 69,75. Sedangkan pada siklus II, persentase ketuntasan hasil belajar siswa 80% dan nilai rata-rata 78,5. Rata-rata persentase aktivitas guru pada siklus I adalah 66,66%, sedangkan pada siklus II, persentase aktivitas guru 100%. Hal ini berarti pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan menggunakan *Numbered Heads Together* pada siswa kelas IV SD Negeri 24 Surantih, berjalan dengan sangat baik. Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika melalui *Numbered Heads Together* pada siswa kelas IV SD Negeri 24 Surantih dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan pembelajaran menggunakan model *Numbered Heads Together* dapat dijadikan suatu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan proses pembelajaran matematika.

---

**Kata Kunci : Hasil Belajar, *Numbered Heads Together***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kehadiran ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan kurnia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 24 Surantih Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar serjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si,M.Si selaku pembimbing.
2. Ibu Arlina Yuza, S.Pd, M.Pd., selaku penguji 1.
3. Ibu Syafni Gustina Sari, S.Pd, M.Pd., selaku penguji 2.
4. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
5. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Nursyamsilis, S.Pd. SD., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutura Kabupaten Pesisir Selatan yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian sehingga skripsi penulis terlaksana dengan baik.
7. Ibu Yengsi, S.Pd., sebagai guru wali kelas IV SDN 24 Surantih.



8. Siswa kelas IV serta Bapak/Ibu guru tenaga pendidik di SDN 24 Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
9. Yang istimewa ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tidak terhingga penulis sampaikan kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada penulis dalam menuntut ilmu.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
11. Tidak lupa penulis berterima kasih kepada diri sendiri yang sudah berusaha menjadi kuat dan jarang sakit selama membuat skripsi ini hingga selesai dengan baik.

Semoga ALLAH SWT membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, April 2024  
Peneliti

Tiara Silpiyani Putri

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kajian Teori.....	8
1. Tinjauan tentang Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar (SD)	8
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
b. Pengertian Pembelajaran Matematika di SD .....	10
c. Tujuan Pembelajaran Matematika di SD .....	11
2. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	13
b. Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif .....	14
c. Fase-fase Pembelajaran Kooperatif .....	18
3. Tinjauan tentang Model <i>Numbered Heads Together</i> .....	20
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	20



b. Pengertian Model <i>Numbered Heads Together</i> .....	21
c. Langkah-Langkah Model <i>Numbered Heads Together</i> .....	22
d. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Numbered Heads Together</i>	23
4. Tinjauan tentang Hasil Belajar .....	25
a. Pengertian Hasil Belajar .....	25
b. Jenis-Jenis Hasil Belajar .....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	27
C. Kerangka Konseptual.....	27
D. Hipotesis Tindakan.....	28
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	29
B. <i>Setting</i> Penelitian .....	30
C. Prosedur Penelitian .....	30
D. Indikator Keberhasilan .....	34
E. Instrumen Penelitian .....	34
F. Teknik Pengumpulan Data.....	35
G. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
B. Analisis Data.....	38
C. Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR RUJUKAN</b> .....	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>63</b>

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual.....	27
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	34



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah dan Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Ujian Tengah Semester I Siswa Kelas IV SDN 24 Surantih Tahun Pelajaran 2023/2024 .....	4
2. Langkah-langkah Model Pembelajaran Kooperatif.....	18
3. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I .....	45
4. Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif (Pengetahuan) Siswa pada Siklus I.....	46
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II.....	53
6. Rata-rata dan Ketuntasan Hasil Belajar Kognitif (Pengetahuan) Siswa pada Siklus II .....	54



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
I. Nilai Ujian Tengah Semester.....	63
II. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I.....	65
III. Modul Pembelajaran Pertemuan I Siklus I.....	69
IV. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus I.....	75
V. Modul Pembelajaran Pertemuan II Siklus I.....	79
VI. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus I.....	84
VII. Soal Tes Siswa Siklus I.....	86
VIII. Kunci Jawaban Soal Siklus I.....	95
IX. Data Nilai Tes Akhir Siklus I.....	96
X. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II.....	98
XI. Modul Pembelajaran Pertemuan I Siklus II.....	102
XII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan II Siklus II.....	107
XIII. Modul Pembelajaran Pertemuan II Siklus II.....	111
XIV. Kisi-Kisi Soal Tes Siklus II.....	116
XV. Soal Tes Siswa Siklus II.....	118
XVI. Kunci Jawaban Soal Siklus II.....	127
XVII. Data Nilai Tes Akhir Siklus II.....	128
XVIII. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	130
XIX. Dokumentasi Penelitian.....	132
XX. Surat Izin Penelitian dari Kampus.....	135
XXI. Surat Izin dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesisir Selatan...136	
XXII. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Sekolah.....	137

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Susanto (2019:101), Pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana dan berlangsung secara terus-menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa, dan berbudaya. Untuk mencapai pembinaan ini dasar pendidikan harus berorientasi pada pengembangan seluruh aspek potensi anak didik, di antaranya aspek kognitif, afektif, dan berimplikasi pada aspek psikomotorik. Pendidikan merupakan sebuah proses kegiatan yang disengaja atas input siswa untuk menimbulkan suatu hasil yang diinginkan sesuai tujuan yang ditetapkan.

Hamalik (2013:79), Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, secara sistematis telah merencanakan bermacam lingkungan, yakni lingkungan pendidikan, yang menyediakan bermacam kesempatan bagi siswa untuk melakukan berbagai kegiatan belajar sehingga para siswa memperoleh pengalaman pendidikan.

Menurut Uno (2014:148), Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa dalam pencapaian tujuan atau indikator yang telah ditentukan. Konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan memberikan peluang yang sangat besar kepada peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya, dan secara umum konsep pembelajaran dengan menggunakan lingkungan dapat meningkatkan motivasi belajar dari peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran di sekolah dasar diusahakan untuk terciptanya suasana yang kondusif dan menyenangkan.

Salah satu mata pelajaran di sekolah dasar adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan ilmu, maupun peran dan kedudukan matematika diantara cabang ilmu pengetahuan serta manfaatnya. Dalam proses pembelajaran matematika siswa diharapkan aktif dan kerjasama siswa dalam kegiatan pembelajaran untuk berpikir, berinteraksi, berbuat dan mencoba, dan menemukan konsep baru atau menghasilkan suatu karya matematika.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 13 November 2023 sampai tanggal 17 November 2023 di kelas IV SD Negeri 24 Surantih, terlihat bahwa saat pembelajaran Matematika berlangsung, ada beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran, yaitu Guru masih cenderung di dominan oleh penggunaan metode pembelajaran dan kegiatannya lebih berpusat pada guru, dan guru juga minimnya menggunakan media pembelajaran. Kegiatan belajar siswa dapat dikatakan hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat berbagai hal yang dianggap penting, guru kurang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan akan membuat pelajaran menjadi monoton sehingga siswa



kurang memperhatikan saat pelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran itu belum tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 24 Surantih yaitu Ibu Yengsi, S.Pd mengenai permasalahan yang dihadapi siswa saat pembelajaran matematika. Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran matematika belum terlaksanakan secara efektif dan banyak dijumpai permasalahan-permasalahan yaitu, dalam pembelajaran berlangsung siswa kurang terlibat aktif dalam metode pembelajaran, saat proses pembelajaran dengan baik saat diberikan tugas siswa tidak dapat mencapai tujuan dari pembelajaran.

Ada beberapa siswa yang tidak fokus, minatnya belajar siswa dan hasil belajar rendah, dalam pembelajaran ada beberapa siswa yang tidur saat guru menjelaskan materi, saat guru memberikan tugas ataupun guru menjelaskan ada siswa menggambar sendiri, ada terdapat juga siswa yang asyik bermain sendiri, ada beberapa anak yang mengantuk pada saat proses pembelajaran, siswa kurang percaya diri, penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dan kurangnya kerjasama siswa dengan teman dalam diskusi kelompok dapat dilihat ketika guru memberikan tugas berkelompok di kelas hanya sebagian kecil yang berpartisipasi.

Oleh karena itu hasil belajar siswa masih banyak yang belum mencapai ketuntasan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Diketahui dari 35 orang siswa hanya 10 orang siswa yang nilainya mencapai KKTP dan ada 25 orang siswa yang nilainya berada di

bawah KKTP. Secara ringkas atau gambaran pencapaian KKTP di kelas IV ini terlihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Jumlah dan persentase Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Pada Ujian Tengah Semester 1 Siswa Kelas IV SDN 24 Surantih Tahun Pelajaran 2023/2024**

Kelas	Nilai		Rata-rata Kelas	Persentase Siswa	
	Terendah	Tertinggi		Tuntas	Tidak Tuntas
70	40	80	59	37%	63%

Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 24 Surantih Kecamatan Sutera

Mengacu pada permasalahan di atas, yang perlu upaya yang telah dilakukan oleh guru adalah meningkatkan pembelajaran matematika salah satunya adalah dengan menerapkan model *Numbered Heads Together*, karena model *Numbered Heads Together* dapat membantu guru dalam memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar karena dapat membangun suasana kelas yang membangkitkan semangat siswa, dapat juga membuat siswa lebih aktif.

Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu cara yang dapat di tempuh guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran matematika sehingga pembelajaran yang diberikan lebih bermanfaat dan memberikan hasil belajar bagi siswa sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa yakni model *Numbered Heads Together*. Menurut Shoimin (2016:108) menyatakan bahwa Model *Numbered Heads Together* merupakan suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atau tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa, yang satu dan siswa yang lain dalam satu kelompok untuk saling memberi dan menerima antara satu dengan yang

lainnya. Model *Numbered Heads Together* adalah suatu model belajar dimana setiap peserta didik diberi nomor kemudian dibuat suatu kelompok kemudian secara acak guru memanggil nomor dari peserta didik.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan maka peneliti dapat tertarik melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model *Numbered Heads Together* (NHT) Pada Siswa Kelas IV SD N 24 Surantih Kabupaten Pesisir Selatan”.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perhatian siswa kepada guru dalam menerangkan pelajaran kurang maksimal.
2. Minimnya guru penggunaan media pembelajaran saat proses pembelajaran.
3. Kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Kurangnya kerjasama siswa dengan teman dalam diskusi kelompok dapat dilihat ketika guru memberikan tugas kelompok di kelas hanya sebagian kecil yang berpartisipasi.
5. Hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKTP).

### **C. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan penulis yang terbatas maka pembahasan ini dibatasi pada peningkatan hasil belajar siswa aspek kognitif matematika pembelajaran kooperatif kelas IV melalui model *numbered heads together* di SDN 24 Surantih.

#### **D. Rumusan Masalah dan Alternatif Pemecahan Masalah**

##### **1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran kooperatif di kelas IV SDN 24 Surantih, Kec.Sutera dengan menggunakan model *numbered heds together* ?

##### **2. Alternatif Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan pada rumusan masalah di atas, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran kooperatif dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* di SDN 24 Surantih.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran kooperatif di kelas IV dengan menggunakan Model *Numbered Heads Together* di SDN 24 Surantih.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV melalui model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Heads Together* di SD Negeri 24 Surantih Kabupaten Pesisir Selatan agar siswa menambah pengetahuan di bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, untuk melatih dan meningkatkan keaktifan siswa, membangkitkan semangat siswa sehingga memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan ilmu yang diperolehnya.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam memilih model pembelajaran yang digunakan.
- c. Bagi peneliti, sebagai pedoman dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang digunakan dalam mengajar matematika di masa yang akan datang.